

Daftar Pustaka

1. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Pedoman Pengendalian Risiko Lingkungan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
2. HR. International Health Regulation. Jakarta. 2005.
3. Peraturan Menteri Kesehatan No. 34 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Tindakan Hapus Tikus dan Hapus Serangga pada Alat Angkut di Pelabuhan, Bandar Udara dan Pos Lintas Batas Darat. Jakarta: Kemenkes RI. 2013.
4. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2348/Menkes/Per/IV/2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan
5. Budiarty TI. Gambaran Pengendalian Vektor di Bandara Soekarno Hatta Tahun 2012. Depok: Universitas Indonesia; 2012.
6. Rahamadi R. Analisis Faktor Input Dalam Pengendalian Nyamuk Aedes Aegypti Di Wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Semarang. Jurnal Kesehatan Lingkungan 2017;9(1):11-20
7. A A Harahap, Hubungan Sanitasi Kapal dengan Kepadatan Kecoa. Surabaya; 2016
8. Aryati. Pentingnya Pemeliharaan Kebersihan dan Kesehatan Diatas Kapal Dari Vektor Kecoa [Skripsi]. Medan: USU. 2005.
9. Mahendra J. Faktor yang Berhubungan Dengan Keberadaan Vektor Kecoa pada Kapal Kargo yang Bersandar di Pelabuhan Batu Ampar Kota Batam. [Skripsi]. Padang: UNAND; 2018
10. Laporan Tahunan Kantor Kesehatan pelabuhan Kelas II Padang tahun 2018
11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 431 /MENKES/PER/IX/2007 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Risiko Lingkungan di Pelabuhan.
12. Arumsari G, Widyanto A, Gunawan AT. Hubungan antara Sanitasi Kapal dan Perilaku Anak Buah Kapal dengan Keberadaan Tikus pada Kapal yang Bersandar di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya Tahun 2017. Keslingmas. 2017;37(4):405-534.
13. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya.

14. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Standar Operasional Prosedur Kantor Kesehatan Pelabuhan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2009.
15. Purnama SG. Buku Bahan Ajar Pengendalian Vektor: Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana; 2015.
16. Alfitrah M, Syarifuddin H, Nazarudin. Strategi Pengelolaan Sanitasi Lingkungan Dalam Penyelenggaraan Pelabuhan Sehat Di Pelabuhan Talang Duku Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*. 2018;1(1).
17. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Keekarantinaan Kesehatan
18. Sutrisno, Raharjo M, Nurjazuli. Kajian Manajemen Sanitasi Lingkungan di Pelabuhan Pontianak. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2009;8(2).
19. Putri IA, Joko T, Astorina N. Evaluasi Sanitasi dan Keberadaan Vektor pada Kapal Barang dan Kapal Penumpang di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2017;5(5).
20. Nirwan, Arsin AA, Ishak H. Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Vektor Aedes Aegypti di Kapal dalam Wilayah Pelabuhan Makassar. *Jurnal MKMI*. 2010;6(3).
21. Kusumaningrum B, Ginandjar P, Yuliawati S. Hubungan Sanitasi TPM terhadap Kepadatan Kecoa di Pelabuhan Pemenang KKP Kelas II Mataram. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;6(4)
22. Muninjaya G. *Manajemen Kesehatan*. Jakarta: EGC; 2004.
23. Satori D KA. *Metodologi Penelitian Kulitatif Bandung*: Alfabeta; 2010.
24. Effendi U. *Asas Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2011.
25. Susanto N, Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberadaan Ion Bromida Dalam Serum Fumigator Kapal 2018. [Skripsi]. Semarang: UMS;2018